

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan dimana pengumpulan informasi dilakukan langsung pada lokasi penelitian, karena dalam penelitian ini penekanannya lebih pada penguraian informasi yang ditemukan di lapangan.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pemahaman konsep matematika, untuk memahami makna temuan dari penelitian maka materi disajikan secara deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Fokus metode penelitian kualitatif adalah pada analisis hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah dan proses inferensi deduktif dan induktif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang harus memiliki pengetahuan teoritis dan kemampuan intuitif untuk merumuskan pertanyaan, melakukan analisis, membuat catatan, dan mengidentifikasi data yang koheren dan signifikan.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tempat berlangsungnya penelitian, lingkungan fisik, keadaan peserta didik, suasana serta unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi pendidik selama penelitian berlangsung. Kondisi tempat serta peserta didik yang terlibat dalam penelitian digambarkan dalam *setting* penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di MI NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V B MI NU Matholi'ul Huda Tahun Pelajaran 2023/2024. Penulis memilih lokasi di MI NU Matholi'ul Huda Kudus dengan mempertimbangkan faktor-faktor. Hal tersebut antara lain: Pertama, penelitian yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda dengan adanya persetujuan dari pimpinan madrasah serta pihak madrasah. Kedua, MI NU Matholi'ul Huda belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 302.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 79.

pemahaman konsep matematika. Ketiga, MI NU Matholi'ul Huda mempunyai misi untuk mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif dan berupaya menstimulus peningkatan daya nalar siswa dalam belajar matematika.

C. Subyek Penelitian

Istilah “informan” dalam penelitian kualitatif mengacu pada individu yang berpartisipasi dalam penelitian dan menawarkan informasi mengenai data yang ingin diperoleh penulis. Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V B serta informan yang mendukung dalam memberikan informasi tambahan yakni kepala madrasah, waka kurikulum dan wali kelas V B di MI NU Matholi'ul Huda Kudus tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada subjek yang memperoleh data. Bergantung pada sumbernya, data penelitian terbagi dalam salah satu dari dua kategori:

1. Data Primer

Lebih tepatnya apa atau siapa yang menjadi sumber utama yang relevan langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian dan merupakan sumber pertama (informan kunci) serta data primer bersumber dari data wawancara atau observasi.³ Untuk itu, sumber informasi utama dalam penelitian ini diperoleh dari pertemuan langsung dengan kepala madrasah, guru kelas dan siswa MI NU Matholi'ul Huda Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti individu lain, data yang terdapat dalam dokumen yang sudah ada, atau data dari laporan hasil penelitian.⁴ Data dokumentasi umumnya berupa dokumenter yang disediakan oleh sekolah tempat penelitian dilakukan, atau foto-foto yang diambil selama penelitian, serta data laporan mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pemahaman konsep matematika siswa kelas V perspektif MI NU Matholi'ul Huda Kudus, sarana prasarana, keadaan lingkungan

³ Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* Vol. 9, No. 1 (2021): 3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489>.

⁴ Kaharuddin, 4.

sekolah serta sumber tertulis antara lain; dokumen resmi, sumber buku, jurnal ilmiah, sumber arsip, dan tulisan pribadi. Melalui tulisan adalah cara lain untuk mengumpulkan data sekunder, khususnya penulisan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi, arsip atau laporan yang diperlukan yang dapat diakses di MI NU Matholi'ul Huda Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap utama penelitian, karena pengumpulan data merupakan tujuan utama eksplorasi. Peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang memenuhi standar data yang telah ditentukan jika kurang memahami teknik pengumpulan data.⁵

Penulis menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari teknik-teknik ini untuk mengumpulkan data sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah proses mempelajari sesuatu secara sadar dan sistematis untuk membahas fenomena atau peristiwa sosial dan psikologis melalui pengamatan dan pencatatan. Secara umum, observasi ini bersifat terbuka, yaitu peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan dan memberikan kebebasan kepada partisipan untuk memberikan sudut pandangnya.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai letak geografis, sarana prasarana, dan aspek lain dari penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V MI NU Matholi'ul Huda.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian sosial, digunakan ketika subjek penelitian (responden) dan peneliti saling bertemu selama waktu yang dihabiskan untuk mendapatkan data untuk keperluan informasi penting. Ada beberapa jenis wawancara, jenis wawancara khusus ini termasuk dalam kategori wawancara *in-depth interview*. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon internet, dan tidak sebatas wawancara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

⁶ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 254.

terorganisir. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan dengan seksama atau cermat apa yang dikatakan informan dan mencatatnya.⁷

Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mencari pertanyaan terbuka yang dimaksudkan untuk mendapatkan perspektif dan opini dari partisipan. Kepala madrasah MI NU Matholi'ul Huda, waka kurikulum, wali kelas, dan beberapa siswa menjadi informan penelitian. Tujuan pengumpulan informasi dari beberapa informan adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) diterapkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman ide matematika siswa.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan tambahan yang berguna untuk teknik observasi dan wawancara. Teknologi dokumen mencari informasi dari buku, agenda, catatan, dan sumber lainnya. Untuk meningkatkan informasi yang dikumpulkan dari observasi dan memberikan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran konteks tertentu, digunakan teknik pencatatan. Foto-foto yang diperoleh selama melakukan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁸

Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian yang meliputi struktur organisasi, data guru dan data siswa, sarana dan prasarana, serta profil MI NU Matholi'ul Huda Kudus secara menyeluruh.

F. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu pendekatan sampling yang tidak memungkinkan pengambilan sampel setiap anggota populasi. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.⁹

Peneliti memilih sumber yang dianggap paling berpengetahuan dan memiliki banyak informasi tentang data di tempat penelitian, tujuannya untuk mempermudah dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 318.

⁸ Sugiyono, 326–27.

⁹ Sugiyono, 328.

pengumpulan data yang relevan. Ada beberapa sumber data, antara lain: kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menilai keabsahan data.

Uji keabsahan data diperlukan agar penelitian tersebut dapat dibenarkan sebagai penelitian ilmiah. Proses yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Untuk memastikan bahwa hasilnya dapat dipercaya dan karya tersebut tidak diragukan lagi ilmiahnya, ujudah kebenaran data atau kepercayaan yang diberikan kepada informan penelitian kualitatif yang telah diperkenalkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memperbanyak jumlah observasi, lebih gigih dalam penelitian, dan menggunakan triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang diperluas menyarankan agar peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan lebih lanjut, menemukan sumber data lama dan baru. Dengan memperluas pengamatan ini, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada informasi apapun yang disembunyikan oleh sumber dari peneliti karena hubungan yang lebih ramah, transparan, dan dapat dipercaya. Memeriksa data yang dikumpulkan penting ketika memperluas observasi untuk menguji keabsahan data penelitian. Verifikasi apakah data yang diperoleh selama verifikasi di tempat akurat atau tetap sama.¹⁰

Perluasan observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, hendaknya dikonsentrasikan pada evaluasi data yang dikumpulkan, khususnya menentukan akurat atau tidaknya data yang diperoleh setelah diverifikasi kembali di lapangan atau telah berubah. Dengan asumsi hasil pemeriksaan lapangan setelah diperiksa kembali benar dan

¹⁰ Sugiyono, 366–68.

dapat dipertahankan, maka perpanjangan jangka waktu pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Salah satu cara untuk meningkatkan pengendalian penelitian adalah dengan memeriksa apakah data yang dikumpulkan asli atau apakah perlu dilakukan penyesuaian, hal ini meningkatkan kecermatan. Adapun bekal untuk peneliti adalah mempelajari berbagai buku referensi, temuan penelitian, dan materi yang berkaitan dengan topik yang diteliti guna meningkatkan ketekunan. Dengan membaca artikel ini, wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam, sehingga bisa memanfaatkan untuk memeriksa apakah data yang ditemukan benar dipercaya.¹²

c. Triangulasi

Salah satu ahli menurut Wiliam Wiersma, mengatakan triangulasi kredibilitas dapat dijelaskan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber pada berbagai titik waktu, sehingga menghasilkan triangulasi metode pengumpulan data, sumber, dan waktu.

Memeriksa data dari beberapa sumber adalah salah satu cara untuk menentukan apakah data tersebut kredibel. Setelah menganalisis data, peneliti menarik suatu kesimpulan.

1) Triangulasi Sumber

Memeriksa data dari beberapa sumber adalah salah satu cara untuk menentukan apakah data tersebut kredibel. Setelah peneliti menganalisis data, peneliti menarik suatu kesimpulan yang telah diperoleh.

2) Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan beberapa pendekatan untuk menganalisis data dari sumber yang sama, teknik triangulasi dapat digunakan untuk menilai keandalan suatu sumber. Misalnya, dokumentasi, observasi, dan wawancara semuanya dapat digunakan untuk memverifikasi data. Untuk menentukan apakah data dianggap akurat, peneliti berkonsultasi dengan individu yang bersangkutan tentang sumber data jika

¹¹ Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat*, 268.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 369.

menggunakan metodologi pengujian kredibilitas data memberikan hasil yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data, informan akan memberikan informasi yang lebih valid pada pagi hari saat sumbernya masih segar, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi tersebut. Selain itu, pemeriksaan dapat dilakukan pada waktu atau keadaan lain dengan menggunakan metode lain seperti observasi, wawancara, atau prosedur lainnya. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga ditemukan kepastian datanya.¹³

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Tingkat keakuratan atau penerapan temuan penelitian pada populasi sampel ditunjukkan oleh kemampuan transfer, yang juga dikenal sebagai validitas eksternal atau *transferability*. Permasalahan yang diangkat mengenai transfer sejauh ini masih relevan dalam konteks yang berbeda, dan peneliti menentukan signifikansi nilai transfer. Oleh karena itu, dalam temuannya, peneliti perlu memberikan penjelasan yang menyeluruh, dapat dipahami, terorganisir, dan dapat dipercaya. Sehingga temuan penelitian ini dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.¹⁴

3. *Dependability* (reliabilitas)

Auditor melakukan pengujian *dependability* dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Prosedur lengkap yang diikuti peneliti ketika melakukan penelitian diaudit oleh pengawas atau auditor yang tidak memihak. Sebagai ilustrasi, dapat dimulai dengan mengidentifikasi topik penelitian, memasuki lapangan, memilih sumber data, menganalisis data, memastikan keakuratan data, dan membuat laporan mengenai temuan penelitian.

4. *Confirmability* (objektivitas)

Uji konfirmabilitas dan uji *dependability* dapat dibandingkan dalam penelitian kualitatif, sehingga memungkinkan dilakukannya pengujian secara simultan. Jika banyak orang setuju dengan temuan penelitian, maka penelitian tersebut dianggap objektif. Pengujian konfirmabilitas dalam

¹³ Sugiyono, 369–71.

¹⁴ Sugiyono, 373.

penelitian kualitatif mengacu pada pengujian temuan penelitian sehubungan dengan prosedur yang dilakukan. Apabila temuan penelitian dimasukkan dalam prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi syarat *confirmability*.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap penelitian kualitatif yakni sebelum terjun lapangan, selama di lapangan, dan pasca di lapangan. Namun, analisis data lebih diprioritaskan pada tahap proses di lapangan penelitian kualitatif bersamaan dengan pengumpulan data.

Model analisis data Miles dan Huberman digunakan oleh penulis. Berikut tindakan yang penulis lakukan dalam menyikapi analisis data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Selama fase reduksi data ini, peneliti memilih data yang baru, signifikan, menarik, dan bermanfaat. Informasi yang dianggap tidak diperlukan akan dihapus. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok yang ditentukan untuk menjadi fokus penelitian berdasarkan faktor-faktor tersebut.

Tahap reduksi berikutnya (meringkas, mengkode, menyelidiki tema, membentuk kelompok, menyusun divisi, dan menyusun memo) terjadi selama proses pengumpulan data. Reduksi data kini telah selesai setelah studi lapangan telah usai dan menyelesaikan laporan lengkap tersusun.¹⁶

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data selesai. Penjelasan ini dapat dibagi menjadi beberapa pola hubungan disusun agar lebih mudah dipahami. Data dapat ditampilkan dengan menggunakan diagram alur, bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan alat bantu visual serupa lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, 374.

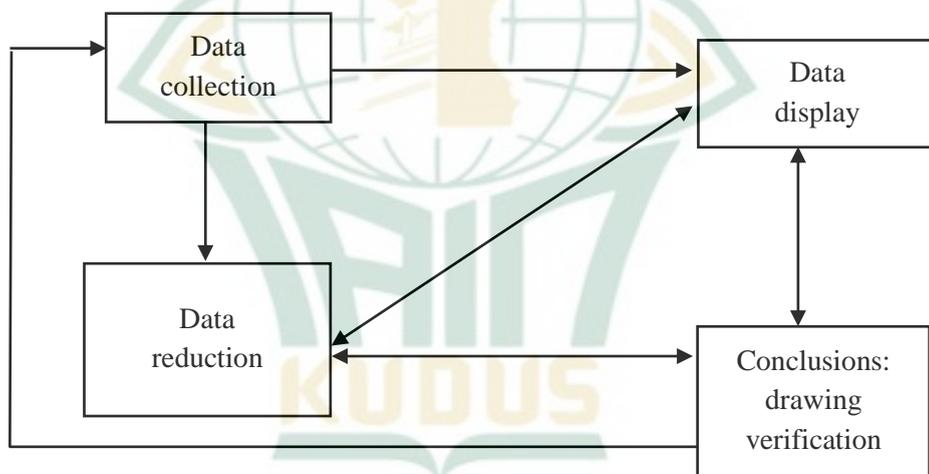
¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet ke-III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 339.

3. *Concluding Drawing* atau *Verification*

Dalam analisis data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga. Temuan-temuan yang diperoleh sejauh ini bersifat sementara dan dapat diubah jika tidak ada data lebih lanjut yang meyakinkan yang dikumpulkan pada pengumpulan data berikutnya. Meskipun demikian, jika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan temuan yang diperoleh di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil adalah kredibel atau valid. Sebab, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, baik permasalahan maupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah begitu penelitian dilakukan di lapangan.¹⁸

Model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terlihat pada gambar 3.1 merupakan model skema yang digunakan dalam proses analisis data.



Gambar 3.1 *Interactive Model*
(Sumber: Sugiyono, 2011:335)

¹⁸ Sugiyono, 343.